

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, ekonomi menjadi tonggak utama dalam kehidupan. Hal tersebut dikarenakan aspek-aspek lain memiliki hubungan dengan ekonomi. Selain itu ekonomi mampu menjadi pengaruh tingkat pendidikan, keimanan dan keamanan seseorang. Namun kenyataannya, saat ini negara Indonesia termasuk dalam kondisi yang lemah dalam hal ekonomi. Karena mayoritas warganya islam. Ekonomi masyarakat islam pun juga sama hal ini juga berkaitan dengan tidak tercukupinya lapangan pekerjaan. Adanya kondisi tersebut dapat memicu munculnya aktivitas yang mengacu untuk melakukan hal yang kurang baik untuk mendapat pendapatan (misal riba).

Terkait dengan konsep pemberdayaan ekonomi sebenarnya sudah dijelaskan dalam agama Islam. Islam menyarankan agar kesenjangan ekonomi tidak terjadi. Hal ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan lembaga berbasis islami seperti lembaga zakat, wakaf, serta koperasi berbasis syariah sudah banyak berdiri. Jika hal ini dapat terwujud, tentunya kesenjangan ekonomi pun dapat dihindari.

Dari zaman dahulu yaitu di zaman Rasulullah SAW, masjid memiliki peran yang penting, dimana keberadaanya memiliki banyak fungsi, seperti menjadi pusat ibadah dan belajar, pusat ekonomi, pusat administrasi dan lain sebagainya.¹

¹ Intan Nurrachmi, “*Peran Koperasi Syariah Sebagai Pusat Kegiatan Muamalah Jamaah Masjid*”, (Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan Volume 7 No.1. 2020), hal. 55

Sesuai dengan apa yang sudah dicontohkan oleh panutan umat islam yaitu Rasulullah SAW, masyarakat saat ini juga bisa menjadikan masjid untuk pusat untuk melakukan diskusi dalam pemecahan masalah secara regional. Baik diskusi mengenai hal yang terkait dengan isu islam yang ada dimasyarakat, ekonomi, budaya, politik bahkan pendidikan. Sehingga masjid tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah saja.

Dengan dijadikan masjid sebagai tempat untuk berdiskusi, maka akan meningkatkan posisi masjid di tengah masyarakat, dimana keberadaannya menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya terkait pengelolaan zakat, dimana zakat yang dikelola dengan baik dan benar serta jujur oleh pihak terkait akan mampu menimbulkan kemaslahatan untuk masyarakat. Selain itu dengan adanya kegiatan pengajian yang diperuntukkan pada masyarakat sekitar masjid akan mampu meningkatkan silaturahmi satu dengan yang lain serta pengetahuan masyarakat terkait ilmu agama juga akan meningkat.

Saat kondisi rasa pentingnya keberadaan masjid timbul dalam masyarakat, maka akan memberikan efek yang positif. Dimana masyarakat akan merasa memiliki tanggung jawab untuk senantiasa merawat masjid dan pengelolaan terhadap hal-hal yang terkait demi kebaikan masjid dan umat akan timbul dalam setiap individunya. Sehingga keberadaan masjid pun mampu berada dikondisi yang maksimal untuk kemaslahatan umat.

Dengan adanya potensi yang besar di masjid, diperlukan pembahasan atau kajian yang lebih mendalam terkait bagaimana untuk mengelola serta memberdayakan ekonomi yang harus

dilakukan oleh Masjid tersebut. Sehingga dengan pemaparan tersebut maka kami membuat judul buku yang berjudul “Akuntansi Koperasi Masjid (Berdasarkan PSAK 101)” yang mana di dalamnya membahas mengenai landasan tentang koperasi masjid, serta perlakuan akuntansi koperasi masjid.

B. Fokus dan Tujuan

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan diatas, tentu pembahasannya akan luas. Agar pembahasasn tepat sasaran, dalam buku ini di setiap babnya akan menjelaskan mengenai koperasi masjid, landasan koperasi masjid, perlakuan akuntansi koperasi masjid serta pernyataan standart akuntansi keuangan.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Dengan adanya buku ini diharapkan bias memberi manfaat serta berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoristis

Buku ini diharapkan bisa bermanfaat sehingga dapat menambah informasi dan memperluas pengetahuan terkait dengan koperasi masjid

2. Manfaat Praktisi

Buku ini nantinya di harapkan bisa memberi masukan yang bermanfaat bagi pihak atau pengurus masjid. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan bisa memberi tambahan rujukan atau perbendaharaan pustaka mengenai koperasi masjid.

Sistematika penulisan dalam buku ini yaitu di sajikan dalam 6 bab yang mana bab pertama membahas mengenai pendahuluan,

kemudian bab lainnya membahas mengenai koperasi masjid, landasan koperasi, perlakuan akuntansi koperasi masjid, pernyataan standar akuntansi keuangan serta contoh kasus